



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026



GENDIS VADANIS

(Gerakan Deteksi Dini IVA Dan SADANIS)



INOVASI GENDIS VADANIS
(Gerakan Deteksi Dini IVA Dan SADANIS)
UPTD PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker serviks dan kanker payudara merupakan dua jenis keganasan yang mendominasi angka kesakitan dan kematian pada perempuan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Globocan (WHO – IARC), kanker payudara menempati peringkat pertama dengan 65.858 kasus baru (16,6% dari total kasus kanker di Indonesia), sementara kanker serviks berada di posisi kedua dengan 36.633 kasus baru (9,2%). Tingkat mortalitas yang ditimbulkannya pun sangat tinggi, yakni sekitar 18.279 kematian per tahun akibat kanker serviks dan 22.430 kematian per tahun akibat kanker payudara. Sebagian besar pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan pada stadium lanjut, yang berdampak langsung pada rendahnya angka harapan hidup serta tingginya beban pembiayaan kuratif.

Metode deteksi dini seperti IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) untuk kanker serviks dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis) untuk kanker payudara sebenarnya merupakan prosedur yang sederhana, ekonomis, sangat efektif, dan dapat diselenggarakan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Kendati demikian, merujuk pada data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), cakupan pemeriksaan IVA secara nasional pada perempuan usia 30–50 tahun masih sangat rendah, yakni sekitar 7,3%, dengan tingkat pemeriksaan SADANIS yang tidak kalah tertinggal, terutama di wilayah pedesaan.

Faktor penyebab rendahnya partisipasi tersebut meliputi minimnya literasi kesehatan, stigma dan rasa malu terkait pemeriksaan organ reproduksi, serta belum meratanya akses layanan di daerah terpencil. Untuk menjawab tantangan krusial tersebut, dikembangkanlah sebuah terobosan inovatif pelayanan publik bertajuk **GENDIS VADANIS (Gerakan Deteksi Dini IVA Dan SADANIS)**. Inovasi ini memadukan pendekatan komunitas, sistem jemput bola, pemanfaatan sudut layanan khusus (GENDIS Corner), program kunjungan lapangan ("GENDIS Goes to..."), serta kolaborasi lintas sektor yang terintegrasi secara paripurna.

1.2 Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI dan RPJMD

Inovasi GENDIS VADANIS dirumuskan secara selaras dengan visi pembangunan nasional yang termaktub dalam Asta Cita Presiden Republik Indonesia, terkhusus pada penguatan kualitas sumber daya manusia melalui perlindungan kesehatan perempuan, peningkatan layanan promotif-preventif, serta perluasan akses pelayanan dasar yang adil.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, peningkatan cakupan deteksi dini kanker pada perempuan usia produktif merupakan indikator kunci dalam menekan angka kematian ibu dan mewujudkan

keluarga yang sehat dan produktif.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi GENDIS VADANIS didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia terkait penyelenggaraan upaya promotif dan preventif serta deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks;
- Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam aspek skrining penyakit tidak menular;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
- Kebijakan Pemerintah Daerah mengenai pengembangan inovasi pelayanan kesehatan preventif di Puskesmas.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Meningkatkan akses, cakupan, dan kualitas pelayanan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA dan kanker payudara melalui metode SADANIS secara terintegrasi, masif, dan berkelanjutan di wilayah kerja Puskesmas.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan persentase perempuan usia 30–50 tahun yang pernah dan rutin melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS.
- Membangun kesadaran dan literasi masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini sebagai langkah pencegahan mutlak sebelum memasuki stadium lanjut.
- Menyediakan layanan pemeriksaan yang mudah dijangkau melalui sistem jemput bola (GENDIS Corner dan GENDIS Goes to...).
- Mengoptimalkan peran aktif kader kesehatan (Kader GENDIS) dalam edukasi dan pendampingan masyarakat.
- Mendorong kolaborasi lintas sektor, kemitraan CSR, dan pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola program.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Masyarakat (Perempuan Usia Produktif)

Memperoleh deteksi dini risiko kanker secara cepat dan akurat, meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat, serta memangkas hambatan akses dan biaya pemeriksaan.

Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas

Meningkatkan efektivitas layanan preventif, memudahkan pelacakan pasien secara

terstruktur, serta mengurangi beban penanganan kasus kuratif stadium lanjut.

Bagi Pemerintah Daerah

Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker pada perempuan, memenuhi target indikator kesehatan nasional, serta memberikan model pelayanan preventif yang replikatif.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi GENDIS VADANIS adalah seluruh perempuan usia 30 hingga 50 tahun (atau perempuan yang sudah menikah/pernah melakukan hubungan seksual) di wilayah kerja Puskesmas. Sasaran pendukung meliputi kader kesehatan, organisasi perempuan, lembaga pendidikan, perkantoran, serta lintas sektor terkait.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

GENDIS VADANIS menghadirkan sejumlah unsur pembaruan strategis dibanding pelayanan konvensional:

- **Integrasi Penuh:** Menyatukan pemeriksaan IVA dan SADANIS dalam satu rangkaian layanan terpadu yang efisien.
 - **Pendekatan Jemput Bola:** Membuka "GENDIS Corner" di Puskesmas/mall pelayanan publik serta menjalankan program "GENDIS Goes to..." ke sekolah, pasar, kantor, dan pabrik.
 - **Kader GENDIS:** Pelatihan khusus bagi kader desa untuk melakukan edukasi *door-to-door* dan pendampingan skrining.
 - **Digitalisasi & Pelacakan Data:** Penggunaan sistem pencatatan digital untuk pengingat jadwal dan manajemen pasien.
-

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Operasional dan Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi GENDIS VADANIS dijabarkan ke dalam empat tahapan utama:

1. **Tahap Persiapan:** Sosialisasi program, pelatihan intensif bagi tenaga kesehatan dan Kader GENDIS, serta penyiapan sarana prasarana pemeriksaan.
2. **Tahap Peluncuran (*Launching*):** Peresmian GENDIS Corner dan sosialisasi masif kepada masyarakat melalui lintas sektor.
3. **Tahap Pelaksanaan:** Pemeriksaan massal di fasilitas kesehatan dan kegiatan lapangan (*GENDIS Goes to...*), konseling, serta edukasi berkelanjutan.
4. **Tahap Evaluasi & Pelaporan:** Monitoring cakupan pemeriksaan, analisis data capaian, dan peninjauan efektivitas program secara berkala.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program,

pelaksanaan inovasi GENDIS VADANIS dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan (Januari s.d. Maret) berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari:	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Persiapan & Pelatihan Kader GENDIS	• Koordinasi lintas sektor bersama Dinas Kesehatan dan Pemda. • Pelatihan klinis IVA-SADANIS bagi Nakes dan pembekalan Kader GENDIS. • Penyiapan instrumen pencatatan, SOP, dan logistik medis.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai	-	-
2	Tahap Peluncuran & Pembukaan GENDIS Corner	• *Launching* resmi inovasi GENDIS VADANIS dan pembukaan GENDIS Corner. • Kampanye publik dan penyebaran jadwal layanan jemput bola. • Memulai program skrining rutin di unit pelayanan dasar.	-	(Minggu 5 - 8) ✓ Selesai	-
3	Tahap Eksekusi Lapangan & Evaluasi Triwulanan	• Pelaksanaan program "GENDIS Goes to..." (pasar, pabrik, sekolah). • Rekapitulasi data kunjungan dan evaluasi capaian target sasaran. • Penyusunan laporan triwulanan dan optimalisasi jejaring kemitraan CSR.	-	-	(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring program GENDIS VADANIS dilakukan melalui rekapitulasi register harian pemeriksaan IVA dan SADANIS yang terintegrasi dalam sistem pelaporan Puskesmas. Evaluasi komprehensif dilaksanakan secara triwulanan bersama Dinas Kesehatan guna meninjau persentase cakupan wanita usia subur yang terlayani serta memantau penurunan temuan kasus stadium lanjut.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Pelaksanaan GENDIS VADANIS menghasilkan output nyata berupa: meningkatnya cakupan pemeriksaan IVA dan SADANIS secara signifikan; terbentuknya jejaring Kader GENDIS yang aktif melakukan edukasi *door-to-door*; tersedianya fasilitas GENDIS Corner yang representatif; terlaksananya kegiatan layanan keliling (*GENDIS Goes to...*) di berbagai sektor; serta tersusunnya database digital pencatatan dan pelacakan pasien yang terstruktur.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang dari inovasi ini mencakup: terbangunnya kesadaran kolektif kaum perempuan terhadap pentingnya pencegahan kanker; ditemukannya kasus secara dini sehingga tingkat kesembuhan meningkat; terjadinya penurunan jumlah kasus kanker serviks dan payudara yang ditemukan pada stadium lanjut; serta menguatnya sinergi lintas sektor dalam mendukung pembangunan kesehatan perempuan secara berkelanjutan.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **GENDIS VADANIS (Gerakan Deteksi Dini IVA Dan SADANIS)** merupakan solusi strategis berbasis komunitas dan pelayanan terpadu yang efektif dalam mengatasi hambatan rendahnya partisipasi deteksi dini kanker pada perempuan. Melalui gerakan jemput bola, pembentukan Kader GENDIS, serta penyediaan layanan yang ramah dan mudah diakses, inovasi ini sukses meningkatkan derajat kesehatan kaum perempuan secara menyeluruh.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, GENDIS VADANIS dapat dikembangkan melalui penguatan aplikasi seluler mandiri untuk pendaftaran dan pengingat jadwal, perluasan kemitraan strategis dengan sektor swasta (CSR) untuk penyediaan fasilitas krioterapi/pengobatan lanjutan, serta replikasi gerakan ke seluruh wilayah Kabupaten Tangerang.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi GENDIS VADANIS di lingkungan UPTD Puskesmas Kabupaten Tangerang.